

## **Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Teratak Jering Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**

**Muthia Indah Lihardi<sup>1)</sup>, Harapan Tua Ricky Freffy S<sup>2)</sup>**  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau  
[muthia.indah3008@student.unri.ac.id](mailto:muthia.indah3008@student.unri.ac.id)

### **Abstrak**

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilatarbelakangi oleh adanya wabah COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia yang menyebabkan kondisi ekonomi masyarakat menjadi merosot. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah program yang dibuat oleh Pemerintah yang bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak COVID-19, bantuan berupa uang yang dananya bersumber dari anggaran dana desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi dan mengetahui faktor yang menghambat efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi cukup berjalan dengan efektif. Terdapat kendala atau hambatan dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya anggaran dan sumber daya manusia.

**Kata kunci:** Efektivitas, Program, Pelaksanaan, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

### **Abstract**

The Village Fund Direct Cash Assistance Program was motivated by the COVID-19 outbreak that hit the world, including Indonesia, which caused the economic condition of the community to decline. Direct Village Fund Cash Assistance is a program created by the Government that aims to help the economy of the community affected by COVID-19, assistance in the form of money whose funds are sourced from the village fund budget. The purpose of this study was to see how effective the implementation of the Village Fund Cash Direct Assistance Program was during the COVID-19 pandemic in Teratak Jering Village, Kuantan Singingi Regency and to find out the factors that hindered the effectiveness of implementing the Village Fund Direct Cash Assistance Program during the COVID-19 pandemic in the village. Teratak Jering Kuantan Singingi Regency. To answer these problems the researchers used descriptive qualitative methods. In this study the authors used data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation and then analyzed based on research problems. The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation of the direct cash assistance program for village funds during the COVID-19 pandemic in Teratak Jering Village, Kuantan Singingi Regency is quite effective. There are obstacles or obstacles in the implementation of the Village Fund Direct Cash Assistance Program during the COVID-19 pandemic in Teratak Jering Village, Kuantan Singingi Regency, including budget and human resources.

**Keywords :** *Effectiveness, Program, Implementation, Direct Village Fund Cash Assistance*

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah utama dan paling mendasar yang menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Terutama bagi Indonesia yang memiliki populasi penduduk terbesar keempat di dunia, dengan tingkat kemiskinan cukup tinggi. Dimana masyarakat miskin dan terlantar dipelihara oleh negara. Apalagi pada masa sekarang ini, perekonomian Indonesia mengalami penurunan disebabkan oleh pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). COVID-19 atau virus corona adalah penyakit infeksi bagian pernapasan yang sangat cepat menular baik pada hewan dan manusia serta mudah berjangkit dalam tubuh hewan dan manusia. Imbasnya sangat dirasakan oleh masyarakat menengah ke bawah, menyebabkan turun dan berkurangnya pendapatan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan untuk masyarakat yang terdampak COVID-19 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020 Lampiran Huruf Q Pencegahan Dan Penanganan Bencana Alam dan atau/ Non Alam Poin 3 Mengenai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang didalamnya membahas siapa saja sasaran penerima bantuan langsung tunai dana desa adalah keluarga miskin non PKH / Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) antara lain: a) Kehilangan mata pencaharian; b) Belum terdata (exclusion error); dan c) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

**Tabel 1.1 Jumlah KK di Desa Teratak Jering Penerima dan Non Penerima BLT-DD**

No.	Klasifikasi	Jumlah KK
1.	Penerima BLT-DD	98 KK
2.	Penerima BLT KEMENSOS	2 KK
3.	Penerima Program keluarga harapan (PKH)	22 KK
4.	Aparat desa teratak jering	8 KK
5.	Badan Permusyawaratan Desa	5 KK
6.	PNS dan Pensiunan	8 KK

Sumber data: Pemerintah Desa Teratak jering 2020

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi COVID-19 di desa teratak jering kabupaten kuantan singingi dan faktor apa saja yang menghambat efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi COVID-19 di desa teratak jering kabupaten kuantan singingi.

Campbell J.P (dalam Mutiarin 2014;97), efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah (a.) keberhasilan program, (b.) keberhasilan sasaran, (c.) kepuasan terhadap program, (d.) pencapaian tujuan menyeluruh.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi. Serta untuk mengetahui faktor yang menghambat efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi. Menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai pada masa pandemi COVID-19 di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi dan desa lainnya dan untuk menambah referensi kepustakaan serta menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong, (2007:6) penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan pengumpulan data-data dari tempat penelitian kemudian dianalisa sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun bersifat rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Peneliti kemudian melakukan teknik analisis data dengan beberapa tahapan diantaranya: data yang diperoleh dilapangan perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian Penyajian data dilakukan setelah data direduksi atau dirangkum, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, maka peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat dan data-data yang mantap pada tahap pengumpulan data, dan dapat dijadikan kesimpulan yang digunakan untuk mengambil tindakan

Penelitian ini dilakukan di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi, tentang efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi. Informan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Desa Teratak Jering, Sekretaris Desa Teratak Jering, Ketua Badan Permusyawaratan Desa Teratak Jering, keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai dana desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Kuantan Singingi Keberhasilan Program**

Keberhasilan program ini bisa dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud dengan keberhasilan program dalam penelitian ini adalah efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program bantuan langsung tunai dana desa dilingkup desa Teratak Jering cukup berhasil. Serta dapat dilihat perbandingannya ditingkat nasional, program bantuan langsung tunai dana desa masih relevan dan dapat membantu masyarakat miskin dalam mengatasi guncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

### **Keberhasilan Sasaran**

Keberhasilan sasaran dalam penelitian ini adalah efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek sasaran, artinya efektifitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksana belum melaksanakan pemilihan kriteria sasaran keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai dana desa dengan baik dan benar. Sehingga masih ada temuan dilapangan masyarakat penerima PKH dan BPNT yang menerima bantuan langsung tunai dana desa tersebut.

### **Kepuasan Terhadap Program**

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang telah diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka dapat

menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka bantuan langsung tunai dana desa yang diterima oleh keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai dana desa dirasa cukup efektif.

### **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Dalam aspek pencapaian tujuan menyeluruh peneliti ingin mengetahui sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan menyeluruh dari program bantuan langsung tunai dana desa ini. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ditemui bahwa pencapaian tujuan menyeluruh dari program bantuan langsung tunai dana desa ini belum tercapai seutuhnya atau cukup efektif.

### **Faktor-Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Teratak Jering Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi**

#### **Anggaran**

Hambatan dalam keberhasilan program bantuan langsung tunai dana desa ini yaitu anggaran, dimana lambatnya proses pencairan dana dari pemerintah pusat.

#### **Sumber Daya Manusia**

Sikap pelaksana yang melakukan kesalahan dalam menentukan sasaran bantuan langsung tunai dana desa yang membuat efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa ini dirasa kurang efektif.

#### **Pembahasan**

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Campbell J.P (dalam Mutiarin 2014:97). Keberhasilan program ini bisa dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud dengan keberhasilan program dalam penelitian ini adalah efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat di tinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan dilapangan. Keberhasilan program yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang efektivitas pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa di desa teratak jering kabupaten kuantan singingi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman pelaksana dan keluarga penerima manfaat serta pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa ini sudah sesuai dengan mekanisme maupun pedoman program bantuan langsung tunai dana desa yang telah ditetapkan pemerintah pusat. Dengan memahami program bantuan langsung tunai dana desa dengan baik, maka akan dengan mudah pula tujuan dari program ini terlaksana dengan optimal dan efektif. Pemahaman dan sosialisasi bantuan langsung tunai dana desa ini amat penting untuk meminimalisasi konflik dan meningkatkan peran pengawasan dari masyarakat serta berdampak pada keberhasilan program itu sendiri. Menilai keberhasilan program bantuan langsung tunai dana desa dilingkup desa Teratak Jering cukup berhasil. Serta dapat dilihat perbandingannya ditingkat nasional, program bantuan langsung tunai dana desa masih relevan dan dapat membantu masyarakat miskin dalam mengatasi guncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Keberhasilan sasaran dalam penelitian ini adalah efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek sasaran, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pemilihan kriteria sasaran keluarga penerima manfaat serta pelaksanaan bantuan langsung tunai dana desa ini apakah sudah sesuai dengan kriteria sasaran program bantuan langsung tunai dana desa yang telah ditetapkan pemerintah pusat. Dengan memahami kriteria sasaran keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai dan desa dengan baik, maka akan dengan mudah pula tujuan dari program ini terlaksana dengan optimal dan efektif. Dalam penelitian ini pelaksana belum melaksanakan pemilihan kriteria sasaran keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai dana desa dengan baik dan benar. Sehingga masih ada temuan dilapangan masyarakat penerima PKH dan BPNT yang menerima bantuan langsung tunai dana desa tersebut. Hal ini terjadi karena kesalahan dalam penetapan sasaran dan ketidaktercakupannya penerima bantuan langsung tunai dana desa serta verifikasi tidak berjalan dengan semestinya hanya dengan melakukan musyawarah khusus kepala desa, perangkat dan BPD tanpa melibatkan masyarakat.

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah. Keluarga penerima manfaat merasa cukup puas. Hal ini karena adanya pemotongan uang bantuan langsung tunai dana desa yang diterima oleh mereka sehingga membuat tingkat kepuasan masyarakat menurun yang menyebabkan bantuan langsung tunai dana desa dirasa cukup efektif.

Dalam aspek pencapaian tujuan menyeluruh peneliti ingin mengetahui sejauh mana organisasi atau pelaksana melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan dari program bantuan langsung tunai dana desa ini. Apakah program bantuan langsung tunai dana desa ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan ditetapkan sebelumnya dalam Permendes PDTT dimana pemerintah mengharapkan dengan adanya bantuan langsung tunai dana desa ini bisa membantu perekonomian masyarakat dan masyarakat diharapkan melakukan karantina dirumah saja untuk menghindari penyebaran virus COVID-19. pencapaian tujuan dari program bantuan langsung tunai dana desa ini belum tercapai seutuhnya atau cukup efektif. Mengacu pada pengukuran efektivitas menurut Campbell bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dilihat dari pencapaian tujuan menyeluruh. Dimana masih ada keluarga penerima manfaat yang masih keluar rumah untuk menambah penghasilan atau pendapatan mereka. Bantuan langsung tunai dana desa tidak mengakibatkan kemalasan dan perubahan jam kerja keluarga penerima manfaat. Jumlah dana yang terbatas menyebabkan masyarakat miskin harus bertindak rasional dengan tetap bekerja untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidup yang semakin meningkat.

## **SIMPULAN**

Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Teratak Jering Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan cukup efektif, walaupun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa tersebut. Pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa diharapkan membangun komunikasi yang baik terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu apalagi mereka sebagai pelaksana dan pengawas bantuan langsung tunai dana desa.

Faktor penghambat efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi COVID-19 di desa teratak jering kabupaten kuantan singingi yakni anggraan dan sumber daya manusia. Pelaksana seharusnya mengetahui dan memahami program bantuan langsung tunai dana desa secara keseluruhan. Hal ini agar program bantuan langsung tunai dana desa ini terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya dan dapat berjalan dengan efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Beni, P. (2016). Konsep dan analisis (efektivitas peneglolaan keuangan daerah di era otonomi daerah). Jakarta Pusat: Taushia.
- Carly Erfly Fernando Maun. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT
- Duncan dalam Steers, R.M.(1985). Efektivitas Organisasi. dalam Zulkarnain. 2012., Jakarta Mardiasmo. (2016). Efisiensi dan efektivitas. Jakarta: Andy.
- Mutiarin, dyah dan Arif Zainuddin. (2014). Manajemen Birokrasi dan Kebijakan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeloeng, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Prastowo, Andi. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sukarna. (2011). Dasar - Dasar Manajemen. Bandung: Mandar Maju. Sutrisno, E. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winnie Thalia, (2020).Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.Program Studi Administrasi Publik Universitas Hasanuddin
- Zulkarnain. (2012). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi di Kantor Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Dokumen
- Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020
- Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
- Peraturan menteri keuangan Nomor 35 Tahun 2020
- Peraturan menteri keuangan Nomor 50 Tahun 2020
- Website
- <https://riau.haluan.co>